



ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA BERBASIS MASYARAKAT TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI KAMPUNG KERANGGAN

Rizki Yonatan^{1*}, Rendy Sarudin¹

¹Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Bunda Mulia

History Article

Article history:

Received Oct 20, 2023
Approved Nov 23, 2023

Keywords:

Daya Tarik, Pariwisata Berbasis Masyarakat, Minat Kunjung, Kampung Wisata Keranggan

ABSTRACT

This study aims to assess the effect of the attractiveness of community-based tourism on visiting interest in the Keranggan Tourism Village. The quantitative method was used by random sampling on 100 respondents who had visited the village at least twice. Data were analyzed using SPSS version 27 with an online questionnaire. The results show that community-based tourism (X) has a high average of 3.88, while interest in visiting (Y) has the highest average of 4.04. R square of 66.7% indicates that interest in visiting is influenced by community-based tourism, the rest by other factors. It is recommended that the manager maintain and improve community-based tourism so that interest in visiting the Keranggan Tourism Village will increase.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh daya tarik pariwisata berbasis masyarakat terhadap minat kunjung di Kampung Wisata Keranggan. Metode kuantitatif digunakan dengan random sampling pada 100 responden yang pernah mengunjungi kampung tersebut minimal dua kali. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27 dengan kuesioner online. Hasil menunjukkan bahwa pariwisata berbasis masyarakat (X) memiliki rata-rata tinggi sebesar 3.88, sementara minat kunjung (Y) memiliki rata-rata tertinggi sebesar 4.04. R square sebesar 66,7% menunjukkan bahwa minat kunjung dipengaruhi oleh pariwisata berbasis masyarakat, sisanya oleh faktor lain. Disarankan pihak pengelola untuk mempertahankan dan meningkatkan pariwisata berbasis masyarakat agar minat kunjung ke Kampung Wisata Keranggan semakin meningkat.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: rizkiyonatan0@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di suatu daerah. Indonesia, termasuk Kota Tangerang Selatan, memiliki potensi pariwisata yang kaya dan beragam. Salah satunya adalah Kampung Wisata Keranggan, yang menjadi pusat pariwisata di Provinsi Banten. Pariwisata di Kampung Wisata Keranggan mampu menarik kunjungan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan berfokus pada pengembangan objek dan daya tarik wisata, masyarakat setempat berhasil mempertahankan dan memelihara adat dan budaya sebagai nilai jual kepada para pengunjung (Ardiansyah & Iskandar, 2022).

Selama masa pandemi COVID-19, industri pariwisata mengalami penurunan kunjungan. Namun, pada tahun 2022, dengan akhir pandemi, kunjungan wisatawan kembali meningkat di Indonesia, termasuk di Kampung Wisata Keranggan. Pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat sebagai daya tarik di Kampung Wisata Keranggan terbukti mampu mengurangi kesenjangan sosial yang ada. Dengan melibatkan masyarakat lokal, kegiatan pariwisata memberikan manfaat ekonomi yang merata, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan daerah.

Dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat sebagai daya tarik pariwisata, penting untuk bekerja sama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat (Obot & Setyawan, 2019). Dengan pendekatan berkelanjutan dan menjaga lingkungan, pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penting bagi Kampung Wisata Keranggan untuk terus meningkatkan daya tarik dan fasilitasnya guna menarik minat kunjung para wisatawan. Dengan pengembangan pariwisata yang terencana dan berbasis masyarakat, Kampung Wisata Keranggan dapat Dalam menghadapi persaingan di industri pariwisata, Kampung Wisata Keranggan perlu terus berinovasi dan memperkuat promosi untuk menarik wisatawan. Penggunaan teknologi dan pemasaran digital dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata.

Pihak pengelola dan pemerintah setempat juga harus bekerja sama dalam memperbaiki infrastruktur dan fasilitas wisata, termasuk aksesibilitas, akomodasi, dan keamanan. Dengan infrastruktur yang baik, wisatawan akan merasa lebih nyaman dan tertarik untuk mengunjungi kembali Kampung Wisata Keranggan. Selain itu, melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat akan memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap destinasi wisata. Peningkatan kapasitas dan keterampilan warga lokal dalam mengelola pariwisata dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman wisatawan.

Dalam menjaga keberlanjutan pariwisata, perlu diperhatikan juga aspek konservasi lingkungan dan pelestarian budaya. Pengelolaan yang bijaksana dan ramah lingkungan akan membantu menjaga keunikan alam dan budaya Kampung Wisata Keranggan untuk dinikmati oleh generasi mendatang. Dengan melakukan survei dan analisis terus-menerus terhadap minat dan kepuasan wisatawan, Kampung Wisata Keranggan dapat terus memperbaiki layanan dan fasilitasnya sesuai dengan harapan dan kebutuhan para pengunjung.

Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk menggali potensi-potensi baru dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kampung Wisata Keranggan. Kolaborasi dengan perguruan tinggi, peneliti, dan ahli pariwisata akan membantu mengidentifikasi potensi-potensi baru yang bisa dioptimalkan untuk menarik minat kunjung lebih banyak lagi. Dalam menghadapi perubahan lingkungan global dan perkembangan teknologi, adaptasi dan fleksibilitas menjadi kunci keberhasilan pariwisata berbasis masyarakat di masa depan. Dengan terus

berinovasi dan berkolaborasi, Kampung Wisata Keranggan dapat terus menjadi destinasi yang menarik dan berdaya saing tinggi.

Kesimpulannya, daya tarik pariwisata berbasis masyarakat di Kampung Wisata Keranggan memberikan dampak positif bagi ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Melalui pemanfaatan potensi wisata yang ada dan partisipasi aktif masyarakat, Kampung Wisata Keranggan dapat berkembang menjadi destinasi unggulan di Kota Tangerang Selatan dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan positivistik atau data konkrit, data penelitiannya berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung dari Kampung Wisata Keranggan pada bulan Januari sampai Juli 2022 yang berjumlah sebanyak 26.835 pengunjung. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin yang menghasilkan jumlah sebanyak 100 responden. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Kampung Wisata Keranggan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data didapatkan dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh melalui pengumpulan kuesioner (angket), dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu, sejarah destinasi, ruang lingkup destinasi, artikel, serta studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Dari Variabel Penelitian

Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat (X)

Tabel 1.2 Hasil Olah Data Deskriptif Variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat (X)

Dimensi	Item	Mean	Standar Deviasi	Mean Dimensi
Atraksi	X1	3,98	0,619	
Atraksi	X2	3,88	0,729	
Atraksi	X3	3,91	0,805	
Atraksi	X4	3,66	0,781	3,91
Atraksi	X5	4,13	0,646	
Fasilitas	X6	3,93	0,714	
Fasilitas	X7	3,81	0,813	
Fasilitas	X8	3,99	0,847	3,83
Fasilitas	X9	3,49	0,859	
Fasilitas	X10	3,94	0,722	
Infrastruktur	X11	3,87	0,661	
Infrastruktur	X12	4,11	0,665	
Infrastruktur	X13	4,03	0,594	

Infrastruktur	X14	3,78	0,760	3,95
Infrastruktur	X15	3,94	0,789	
Transportasi	X16	4,01	0,745	
Transportasi	X17	3,78	0,746	
Transportasi	X18	3,75	0,744	
Transportasi	X19	3,86	0,682	3,77
Transportasi	X20	3,43	0,924	
Pelayanan	X21	3,06	0,897	
Pelayanan	X22	3,54	0,892	
Pelayanan	X23	3,52	0,870	3,56
Pelayanan	X24	3,88	0,782	
Pelayanan	X25	3,78	0,824	

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rekapitulasi mean variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat didapatkan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,75 . Mean berada pada interval kelas 3,56 – 3,95 dengan kategori baik, berarti penerapan Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat pada Kampung Wisata Keranggan menurut sebagian besar responden dinilai baik.

Minat Kunjung (Y)

Tabel 1.3 Hasil Olah Data Deskriptif Variabel Minat Kunjung (Y)

Dimensi	Item	Mean	Standar Deviasi	Mean Dimensi
Brand	Y1	3,19	0,861	
Brand	Y2	4,07	0,685	
Brand	Y3	3,08	0,861	
Brand	Y4	4,09	0,726	3,67
Brand	Y5	3,90	0,882	
Dealer	Y6	3,73	0,973	
Dealer	Y7	4,04	0,737	
Dealer	Y8	4,13	0,661	
Dealer	Y9	3,66	0,607	3,85
Dealer	Y10	3,69	0,677	
Quantity	Y11	3,99	0,745	
Quantity	Y12	3,94	0,814	
Quantity	Y13	4,05	0,657	
Quantity	Y14	4,01	0,643	3,96
Quantity	Y15	3,82	0,672	
Timing	Y16	3,98	0,635	
Timing	Y17	3,97	0,674	
Timing	Y18	3,91	0,668	
Timing	Y19	4,02	0,696	

Timing	Y20	3,94	0,750	3,96
Payment Method	Y21	4,05	0,672	
Payment Method	Y22	4,18	0,642	
Payment Method	Y23	4,00	0,696	4,04
Payment Method	Y24	4,18	0,642	
Payment Method	Y25	3,81	0,734	

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1.3, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rekapitulasi mean variabel Minat Kunjung didapatkan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,85 . Mean berada pada interval kelas 3,67 – 4,04 dengan kategori baik, berarti Minat Kunjung pada Kampung Wisata Keranggan menurut sebagian besar responden dinilai baik.

Uji Validitas

Uji Validitas Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat (X)

Tabel 1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat (X)

Dimensi	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Atraksi	X1	0,554	0,165	Valid
Atraksi	X2	0,430	0,165	Valid
Atraksi	X3	0,416	0,165	Valid
Atraksi	X4	0,550	0,165	Valid
Atraksi	X5	0,577	0,165	Valid
Fasilitas	X6	0,507	0,165	Valid
Fasilitas	X7	0,598	0,165	Valid
Fasilitas	X8	0,469	0,165	Valid
Fasilitas	X9	0,563	0,165	Valid
Fasilitas	X10	0,638	0,165	Valid
Infrastruktur	X11	0,644	0,165	Valid
Infrastruktur	X12	0,623	0,165	Valid
Infrastruktur	X13	0,581	0,165	Valid
Infrastruktur	X14	0,496	0,165	Valid
Infrastruktur	X15	0,618	0,165	Valid
Transportasi	X16	0,571	0,165	Valid
Transportasi	X17	0,58	0,165	Valid
Transportasi	X18	0,554	0,165	Valid
Transportasi	X19	0,511	0,165	Valid
Transportasi	X20	0,562	0,165	Valid
Pelayanan	X21	0,529	0,165	Valid
Pelayanan	X22	0,575	0,165	Valid
Pelayanan	X23	0,483	0,165	Valid
Pelayanan	X24	0,350	0,165	Valid
Pelayanan	X25	0,449	0,165	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Dilihat dari pemaparan data pada Tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat memperoleh r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat dinyatakan sesuai (valid).

Uji Validitas Minat Kunjung (Y)

Tabel 1.5 Hasil Uji Validitas Minat Kunjung (Y)

Dimensi	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Brand	Y1	0,499	0,165	Valid
Brand	Y2	0,457	0,165	Valid
Brand	Y3	0,485	0,165	Valid
Brand	Y4	0,621	0,165	Valid
Brand	Y5	0,567	0,165	Valid
Dealer	Y6	0,518	0,165	Valid
Dealer	Y7	0,559	0,165	Valid
Dealer	Y8	0,625	0,165	Valid
Dealer	Y9	0,358	0,165	Valid
Dealer	Y10	0,684	0,165	Valid
Quantity	Y11	440	0,165	Valid
Quantity	Y12	0,284	0,165	Valid
Quantity	Y13	0,541	0,165	Valid
Quantity	Y14	0,509	0,165	Valid
Quantity	Y15	0,406	0,165	Valid
Timing	Y16	0,574	0,165	Valid
Timing	Y17	0,311	0,165	Valid
Timing	Y18	0,364	0,165	Valid
Timing	Y19	0,42	0,165	Valid
Timing	Y20	0,279	0,165	Valid
Payment Method	Y21	0,324	0,165	Valid
Payment Method	Y22	0,552	0,165	Valid
Payment Method	Y23	0,586	0,165	Valid
Payment Method	Y24	0,552	0,165	Valid
Payment Method	Y25	0,401	0,165	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Dilihat dari pemaparan data pada Tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat memperoleh r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel Minat Kunjung dinyatakan sesuai (valid).

Uji Reliabilitas**Uji Reliabilitas Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat (X)**

Tabel 1.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat (X)

Variabel	Jumlah Item	Hasil Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat	25	0.894	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dari variabel kompensasi > 0,60 yaitu 0,89. Berdasarkan sajian data tersebut maka dapat disimpulkan kuesioner pada variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat dinyatakan sesuai (reliabel).

Uji Reabilitas Minat Kunjung (Y)

Tabel 1.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Kunjung (Y)

Variable	Jumlah Item	Hasil Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Minat Berkunjung	25	0.855	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel Minat Kunjung menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dari variabel kompensasi > 0,60 yaitu 0,85. Berdasarkan sajian data tersebut maka dapat disimpulkan kuesioner pada variabel Minat Kunjung dinyatakan sesuai (reliabel).

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen dan dependen. Berikut merupakan sajian output analisis yang dilakukan sebagai berikut ini:

Tabel 1.8 Hasil Regresi Linear Sederhana

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	32,246	4,683		6,886	,000
Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat	,686	,049	,816	13,999	,000

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1.8 hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Variabel independen yaitu Daya tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat terdapat koefisiensi yang bernilai positif terhadap variabel dependen Minat Kunjung yaitu positif constant 32,246.
2. Koefisien variabel Daya tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat memberikan hasil perhitungan analisa sebesar 0,686 yang artinya bahwa variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat memberikan hasil positif dan dapat disimpulkan bahwa setiap 1 unit X akan menambah nilai Y sebesar 0,686.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji T

Tabel 1.9 Hasil Uji T

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	32,246	4,683		6,886	,000
	Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat	,686	,049	,816	13,999	,000

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

- a. Berdasarkan data pada Tabel 1.9 diketahui t hitung pada variabel X adalah sebesar 13,999. Untuk menentukan nilai pada t tabel dapat menggunakan lampiran statistik t tabel. Sehingga didapatkan nilai t tabel sebesar 1.660.
- b. Pengaruh variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat (X) terhadap Minat Kunjung (Y) pada tabel uji t, nilai t hitung 13.999 > t tabel 1.660 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Sehingga dapat diartikan pernyataan hipotesis diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara Daya tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat terhadap Minat Kunjung dimana H1 diterima dan H0 ditolak.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui tingkat koefisien determinasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan metode pengukuran R Square yang dapat dianalisa sebagai berikut:

Tabel 1.10 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	,667	,663	4,981

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data pada tabel 1.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square untuk variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat adalah sebesar 0,667 atau 66,7%. Dapat diasrtikan bahwa terdapat besarnya pengaruh variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis

Masyarakat sebesar 66,7% terhadap Minat Kunjung. Sedangkan sisanya 33,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisa dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai analisis pengaruh peranan Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat terhadap Minat Kunjung di Kampung Keranggan dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut: (1) Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat Kampung Keranggan termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan bukti mean sebesar 3,75; (2) Minat Kunjung Kampung Keranggan termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan bukti nilai mean sebesar 3,85; (3) Hipotesa yang disajikan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung $13,999 > t$ tabel $1,660$ dan nilai signifikan $0,00 > 0,05$, sehingga dapat diartikan pernyataan hipotesis diterima karena terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat terhadap Minat Kunjung dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak; (4) Berdasarkan pengujian Koefisien Determinasi (R^2) didapatkan nilai besarnya pengaruh variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat sebesar 66,7% terhadap Minat Kunjung, dan sisanya sebesar 33,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di analisa di penelitian ini; (5) Berdasarkan analisis deskriptif variabel Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat terdapat mean terendah pada Pelayanan. Maka dari itu, Kampung Wisata Keranggan harus lebih memperhatikan layanan dalam menyiapkan atraksi bagi pengunjung yang datang secara dadakan; (6) Berdasarkan analisis deskriptif variabel Minat Kunjung terdapat mean terendah pada Dealer. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai hal tersebut dan kemungkinan belum tercapainya layanan dan fasilitas yang diberikan kepada pengunjung yang harus ditingkatkan oleh Kampung Wisata Keranggan agar bisa meyakinkan pengunjung sebagai cerminan bahwa Kampung Wisata Keranggan merupakan salah satu dari 75 desa wisata terbaik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado- Odtwa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2621-2630.
- Bagasta, A. R., Iswara, C., & Lasally, A. (2021). Analisis Potensi Wisata Menggunakan Informasi Geografis dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Desa Sumberagung, Grobogan, Jawa Tengah. *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisataaan Indonesia*, 15(2), 148-157.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123-133.
- Musaddad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, S., & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 2(1).
- Nafis, R. W. (2020). Pengaruh Citra Destinasi dan Kepercayaan Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 8(1), 40-45.
- Ngurah, I. D. G., & Utama, M. S. (2018). Peran Modal Sosial, Potensi Pariwisata Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di

- Kawasan Strategis Pariwisata Lebih. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(2018), 1647-1666.
- Obot, F., & Setyawan, D. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu Dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(3).
- Pradana, G. Y. K. (2019). Sosiologi pariwisata.
- Prakoso, A. A., Pradipto, E., Roychansyah, M. S., & Nugraha, B. S. (2020). Community-based tourism: concepts, opportunities and challenges. *Journal of Sustainable Tourism and Entrepreneurship*, 2(2), 95-107.
- Sudarsono, A., Nuryani, Y., Oktavianti, N., Nariah, N., & Nuraldy, H. L. (2021). Pengembangan Skill Public Speaking Bagi Warga Kampung Ekowisata Keranggan. *Dedikasi PKM*, 3(1), 7-12.
- Tenda, M. P., Selamat, M., & Alelo, M. (2022). Potensi Penyediaan Akomodasi Homestay Dalam Menunjang Pengembangan Atraksi Wisata Pariwisata Pantai Tanjung Woka. *HOSPITALITY AND TOURISM*, 5(2), 283-292.
- Tisnawati, E., Natalia, D. A. R., Ratriningsih, D., Putro, A. R., Wirasmoyo, W., & Brotoatmodjo, H. P. (2019). Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun. *Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 15(1), 1-11.
- Tisnawati, E., Natalia, D. A. R., Ratriningsih, D., Putro, A. R., Wirasmoyo, W., & Brotoatmodjo, H. P. (2019). Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun. *Inersia: Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 15(1), 1-11.
- Wibowo, M. A., Sugiyanto, E., & Bawono, A. D. B. (2021). Perspektif Community Based Tourism Atas Pengelolaan Kampung Wisata Edukasi Kopen, Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yudiawati, H. (2021). *Manajemen Pelestarian Angklung sebagai Warisan Budaya*.